

BAB II

METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2003), penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau diucapkan oleh manusia dan tindakan yang dapat diamati. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku manusia, peristiwa lapangan dan aktivitas tertentu secara sangat rinci dan mendalam.

Selain itu pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif berdasarkan fenomenologi, khususnya pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan peristiwa atau fakta yang terjadi di wilayah penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu terjun langsung ke subjek penelitian agar jenis penelitian deskriptif kualitatif ini lebih cocok digunakan. Isu yang disebutkan dalam penelitian ini menyangkut adaptasi CU Ain Hov Ain di masa pandemi COVID-19. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai hasil pengamatan dan observasi selama peneliti melaksanakan kegiatan *internship* atau magang selama \pm 40 hari di CU Ain Hov Ain, hasil wawancara dan studi pustaka secara umum dan jelas sebagai hasil penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan saat ini.

2.2. Informan Penelitian

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah para eksekutif dan manajer CU Ain Hov Ain. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pemilihan ini dilakukan atas dasar informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan kemampuan untuk memperoleh data yang komprehensif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih beberapa informan untuk memperoleh informasi dan data yang berbeda dan lengkap, berdasarkan semua individu yang terlibat dalam pelaksanaan CU Ain Hov Ain. Ini termasuk keterlibatan

CU Ain Hov Ain dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian kegiatan bisnisnya dan partisipasi dalam proses adaptasi di masa pandemi COVID-19 ini. Informan yang dipilih antara lain:

Tabel 2. Informan penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Philips Rumlus, S.E	<i>General Manager</i> Credit Union Ain Hov Ain
2.	Yulita Ohoiwutun, S.AP	Manager CU Ain Hov Ain KCP Langgur
3.	Irene Sirken, S.E	Kepala Bagian Keuangan CU Ain Hov Ain

Informan utama dalam penelitian ini adalah Philips Rumlus. Alasan pemilihan Philips sebagai informan utama adalah karena Philips merupakan salah satu tokoh pendiri CU Ain Hov Ain dan menjabat sebagai *General Manager* yang memiliki posisi dan tanggung jawab tertinggi atas kepemimpinan dan pengelolaan manajerial, mulai dari pengambilan keputusan, penyusunan program kerja hingga melakukan perubahan manajerial untuk peningkatan kinerja.

Informan kedua dalam penelitian ini adalah Yulita Ohoiwutun. Alasan pemilihan Yulita sebagai informan adalah karena Yulita menjabat sebagai Manager Kantor Cabang Langgur, yang memiliki kaitan kerja paling dekat dengan para anggota dan para staf CU Ain Hov Ain. Hal ini pun memudahkan tanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan pelayanan dan penyelenggaraan program kerja kantor cabang secara efektif, akurat dan aman.

Informan ketiga dalam penelitian ini adalah Irene Sirken. Alasan peneliti memilih Irene sebagai informan adalah karena Irene menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan CU Ain Hov Ain. Oleh sebab itu, peneliti memilih keempat informan tersebut karena melalui kedua informan itu peneliti dapat mendapatkan data yang komprehensif.

2.3. Operasionalisasi Konsep

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah peneliti rumuskan peneliti akan menggunakan beberapa poin berdasarkan indikator kemampuan adaptasi menurut Denison dan Mishra (1995), aspek kemampuan adaptasi menurut Miles dan Snow (1978), serta tahap-tahap adaptasi menurut Eyzaguirre dan Warren (2014), terkait dengan adaptasi Credit Union Ain Hov Ain di masa pandemi COVID-19. Maka dengan ini peneliti memaparkan poin-poin dari masing-masing konsep melalui tabel berikut:

Tabel 3. Operasionalisasi konsep

Konsep	Definisi Konsep	Dimensi	Pertanyaan
Adaptasi	Konsep adaptasi mengacu pada kemampuan manusia maupun organisasi dalam menerjemahkan dan merespon tuntutan, pengaruh hingga perubahan lingkungan eksternal dengan melakukan perubahan internal untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan eksternal tersebut dan meningkatkan peluang organisasi untuk bertahan hidup	Menciptakan perubahan (<i>creating change</i>)	<p>a. Bagaimana respon CU Ain Hov Ain terhadap perubahan yang terjadi di masa pandemi COVID-19 dan penerapan kebijakan pemerintah?</p> <p>b. Bagaimana tindakan yang dilakukan CU Ain Hov Ain untuk menghadapi masalah dan beradaptasi dengan perubahan tersebut?</p> <p>c. Apabila tindakan tersebut dilakukan melalui kebijakan atau program, apa saja kebijakan atau program yang dibuat dan diterapkan oleh CU Ain Hov Ain?</p>
		Fokus pelanggan (<i>customer focus</i>)	a. Bagaimana respon para anggota CU Ain Hov Ain terhadap perubahan kebijakan atau program dan inovasi usaha tersebut?

	dan terus berkembang.		b. Apakah pendapat dari anggota memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan di CU Ain Hov Ain?
		Pembelajaran Organisasi (<i>organizational learning</i>)	a. Selain kebijakan dan program, apakah Credit Union Ain Hov Ain juga menciptakan inovasi usaha di masa pandemi COVID-19? Apa saja jenis inovasi tersebut? b. Siapa saja pihak yang terlibat atau bekerjasama dengan CU Ain Hov Ain dalam menciptakan inovasi usaha tersebut?
		Mode teknologi (<i>technology mode</i>)	a. Apa saja jenis fasilitas teknologi yang digunakan oleh CU Ain Hov Ain dalam operasional kerja pelayanan? b. Apa saja bentuk pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh CU Ain Hov Ain?
		Fokus pasar (<i>market focus</i>)	a. Siapa sajakah pihak yang menjadi fokus pasar atau target dari CU Ain Hov Ain? b. Peluang atau potensi apa yang dimiliki oleh target CU Ain Hov Ain?
		Desain organisasi (<i>organizational design</i>)	a. Siapakah yang berhak menentukan strategi kebijakan atau program tersebut?

			b. Bagaimana perubahan yang terjadi dalam struktur organisasi CU Ain Hov Ain di masa pandemi COVID-19?
Tahap-tahap Adaptasi	Proses adaptasi melibatkan pedalaman tingkat keterlibatan (fase) dan tindakan yang dapat diambil untuk mendukung pengambilan keputusan (langkah). Tahapan-tahapan adaptasi ini merangkum fase dan langkah ini, yang mengintegrasikan pengamatan tentang bagaimana adaptasi dengan elemen umum dari beberapa kerangka perencanaan adaptasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran akan perubahan • Kesadaran akan kebutuhan adaptasi 	<p>a. Apakah CU Ain Hov Ain turut menerapkan kebijakan atau protokol pemerintah terkait pandemi COVID-19?</p> <p>b. Bagaimana perubahan perilaku konsumen (anggota), karyawan ataupun kondisi ekonomi yang terjadi di masa pandemi COVID-19?</p> <p>c. Apakah terdapat perubahan yang dapat merugikan ataupun dapat menguntungkan bagi CU Ain Hov Ain?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Memobilisasi sumber daya • Membangun kapasitas untuk beradaptasi 	<p>a. Apa saja sumber daya yang dimiliki oleh CU Ain Hov Ain?</p> <p>b. Apakah CU Ain Hov Ain mengadakan program pelatihan, pendidikan atau pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas pengelola, staf maupun anggota dalam menyikapi perubahan di masa pandemi COVID-19 ini?</p>
		Menerapkan tindakan adaptasi yang ditargetkan	a. Bagaimana bentuk kinerja CU Ain Hov Ain dalam menjalankan kebijakan dan

			<p>program atau inovasi usaha yang telah dibuat?</p> <p>b. Apa saja bentuk penerapan ilmu yang didapatkan melalui program pelatihan pengelola dan staf tersebut?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur dan mengevaluasi kemajuan • Belajar, berbagi pengetahuan dan menyesuaikan 	<p>a. Bagaimana pendapat Anda mengenai program-program yang telah dijalankan? Apakah program tersebut sudah berjalan dengan baik, lancar berproses dengan cepat dan tepat sasaran?</p> <p>b. Apa saja kendala dan hambatan yang dialami oleh Credit Union Ain Hov Ain dalam menjalankan kebijakan dan program atau inovasi usaha tersebut? (mis: finansial, operasional atau SDM?)</p> <p>c. Apa saja yang perlu dibenahi dari kebijakan atau program yang dijalankan oleh CU Ain Hov Ain, agar dapat terus beradaptasi dengan perubahan yang dapat terjadi di masa depan?</p>

2.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

2.4.1. Wawancara

Metode wawancara yaitu dimana dua pihak melakukan percakapan dengan pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang diwawancarai menjawab pertanyaan yang diberikan (Moleong 2003: 135). Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan membuat daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada informan. Peneliti melakukan wawancara bersama para informan via *video conference*, karena peneliti berada di kota yang berbeda dengan para informan dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan wawancara secara langsung di kantor CU Ain Hov Ain. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bentuk dan tahap adaptasi yang dilakukan oleh CU Ain Hov Ain di masa pandemi COVID-19.

2.4.2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan hubungan interaksi antara peneliti dan informan yang ada di lapangan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati semua peristiwa kemudian pengamatan tersebut direkam dan dicatat oleh peneliti. Peneliti telah melaksanakan pengamatan dan terlibat dalam dinamika yang ada di lapangan bersama pengurus dan anggota CU Ain Hov Ain. Pengamatan dan observasi ini dilakukan pada saat peneliti melaksanakan kegiatan internship/magang selama \pm 40 hari di CU Ain Hov Ain Kantor Cabang Pelayanan Langgur. Hasil pengamatan selama internship ini telah dicatat oleh peneliti dalam catatan laporan kerja harian dan laporan akhir internship.

2.5. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang peneliti peroleh berupa hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan semasa melaksanakan kegiatan internship. Sedangkan data sekunder peneliti peroleh melalui studi pustaka yaitu mempelajari bahan tertulis, literatur hasil penelitian sebelumnya, data historis dari CU Ain Hov Ain, serta dokumen yang diterbitkan oleh berita-berita online mengenai CU Ain Hov Ain.

2.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu (Sugiyono, 2016:246). Tetapi sebelum analisis data dilakukan, peneliti melakukan menguji data tersebut dengan melakukan triangulasi. Peneliti melakukan triangulasi data tersebut dengan membandingkan antara data yang diberikan oleh satu informan dengan informan yang lain (sumber data yang berbeda) kemudian jika data sudah dilakukan triangulasi, barulah data di analisis. Huberman dan Miles mengusulkan model analisis data yang disebut sebagai model interaktif, yang terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait pada saat sebelum, selama, dan setelah data dikumpulkan secara seimbang sehingga data dapat dianalisis.

2.6.1. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah mengumpulkan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi lapangan secara obyektif.

2.6.2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan cela yang terkait dengan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dengan memfokuskan pada jawaban yang ada dirumusan masalah.

2.6.3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan bentuk seperti; uraian singkat, hubungan antar teori, bagan, *flow chart* dan sejenisnya. Namun lebih menggunakan teks naratif sebagai interpretasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang diterima.

2.6.4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan setelah kodifikasi dan penyajian data, dimana peneliti menarik kesimpulan dari data hasil temuan. Setelah menarik kesimpulan, peneliti kemudian memeriksa ulang kebenaran interpretasi dengan cara memeriksa ulang proses kodifikasi dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan peneliti. Setelah selesai melakukan tahap penarikan kesimpulan peneliti sudah memiliki hasil temuan berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data observasi dan wawancara.

2.7. Deskripsi Obyek Penelitian

2.7.1. Sejarah dan Profil CU Ain Hov Ain

Credit Union (CU) diambil dari bahasa Latin *Credere* yang artinya percaya dan *Union* atau *Unus* berarti kumpulan. Sehingga *Credit Union* memiliki makna kumpulan orang yang saling percaya, dalam ikatan pemersatu yang sepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan kepada anggota dengan tujuan produktif dan kesejahteraan.

Credit Union Ain Hov Ain (CU AHA) adalah salah satu Koperasi Kredit atau Credit Union di Indonesia yang berkantor pusat di Jalan Telaver No. 03 Kompleks Rumah Tiga, Kota Langgur, Kabupaten Maluku Tenggara, Maluku. CU Ain Hov Ain memiliki unit usaha yang terdiri dari simpan pinjam, perdagangan serta pemberdayaan dan pendidikan bagi pegawai dan anggotanya. Sebagai CU yang berkembang, CU Ain Hov Ain secara terus menerus akan konsisten untuk memberikan pelayanan terbaiknya bagi seluruh lapisan masyarakat di Maluku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Philips Rumlus, selaku *General Manager* CU Ain Hov Ain, sejarah berdirinya CU Ain Hov Ain berawal dari keprihatinan dua orang biarawan yang bertugas di Tanah Kei, yaitu Kepala Yayasan Pendidikan Katolik Siwa Lima Langgur, **Pastor Karol Jamrevav, MSC** dan Pastor Paroki Rumaat, **Pastor John**

Renmeuw, MSC. Kedua Pastor ini memiliki keprihatinan yang sama atas keterpurukan kondisi sosial-ekonomi umat dan masyarakat di tempat mereka bekerja yang berprofesi sebagai petani, nelayan, bahkan karyawan maupun pegawai. Pada mulanya kedua Pastor ini berusaha memberikan berbagai macam program lain yang dapat membantu umat yang membutuhkan, namun sayangnya hal ini justru menimbulkan sikap ketergantungan umat atas bantuan mereka. Sehingga kedua Pastor ini berusaha mencari cara lain untuk mengatasi permasalahan ekonomi tersebut.

Gambar 3. Kantor CU Ain Hov Ain KCP Langgur



Sumber: Dokumentasi CU Ain Hov Ain

Pada suatu ketika, Komisi Pengembangan Sosial dan Ekonomi (PSE) mengadakan suatu sosialisasi dan pelatihan mengenai lembaga CU di Ambon. Dari sosialisasi tersebut maka didirikanlah tiga CU di Maluku, antara lain: CU Mario Ambon dan CU Hati Amboina yang berlokasi di Ambon, serta CU Ngutun Kes Evav yang berlokasi di Maluku Tenggara. Komisi Pengembangan Sosial dan Ekonomi adalah perangkat keuskupan yang membantu karya pengembalaan Uskup dalam bidang pelayanan sosial ekonomi yang terintergrasi dalam seluruh aspek hidup keberimanan umat sehari-hari. Keberhasilan dan perkembangan CU

Mario Ambon yang cukup pesat, menarik perhatian kedua Pastor Karol dan Pastor John untuk mengajukan permohonan untuk mengadakan pelatihan dan pembukaan Credit Union di Maluku Tenggara.

Pada tanggal 17-19 November 2007, diadakanlah suatu kegiatan pelatihan oleh perwakilan CU Mario Ambon kepada para guru dan pegawai dari Yayasan Siwa Lima Langgur, perwakilan Dewan Pastoral Stasi dan Dewan Pastoral Paroki Rumaat yang berjumlah total 57 orang. Pada hari terakhir pelatihan, tepatnya 19 November 2007, didirikanlah sebuah Credit Union baru yang diberi nama Credit Union *Ain Hov Ain* (CU AHA). Sedangkan Pastor Karol Jamrewav, salah satu tokoh pendiri ditunjuk untuk menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus CU *Ain Hov Ain*. Kemudian pada tanggal 13 Mei 2008 setelah enam bulan berdiri, CU *Ain Hov Ain* pun mendapatkan pengesahan sebagai koperasi yang berbadan hukum dengan No: 367/BH/XXX.2/V/2008.

Pemberian nama Credit Union *Ain Hov Ain* ini memiliki arti tersendiri bagi para pendirinya yang berasal dari Kepulauan Kei, Kabupaten Maluku Tenggara. Nama *Ain Hov Ain* diambil dari ungkapan falsafah dalam bahasa daerah suku Kei, yaitu *Ain* yang artinya satu dan *Hov* yang artinya dengan atau bersama. Maka secara harafiah *Ain Hov Ain* berarti satu bersama satu atau satu bersama yang lain. Ungkapan ini mengandung makna persaudaraan, kekeluargaan, kebersamaan, kerjasama, solidaritas, pembagian tugas, keterbukaan, tanggung jawab dan pertanggungjawaban.

Di tahun 2022, setelah berdiri selama \pm 14 tahun di bawah kepemimpinan Philips Rumlus, sebagai *General Manager*, CU *Ain Hov Ain* telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Menurut wawancara dengan Ibu Irene Sirken, selaku Deputy/Kepala Bagian Keuangan, data laporan keuangan CU *Ain Hov Ain* per 31 Mei 2022, menyatakan jika anggota yang dimiliki CU *Ain Hov Ain* berjumlah 14.015 (empat belas ribu lima belas) orang dengan jumlah aset sebesar Rp. 59.161.765.660,- (lima puluh sembilan miliar seratus enam puluh satu juta tujuh ratus enam puluh lima ribu enam ratus enam puluh rupiah).

Selain itu CU Ain Hov Ain telah mempekerjakan sebanyak 47 orang staf, yang wilayah kerjanya dibagi pada 12 kantor CU Ain Hov Ain yang tersebar di 4 kabupaten dan kota di Maluku, diantaranya:

Tabel 4. Daftar kantor CU Ain Hov Ain

Kantor	Lokasi
• Kantor Pusat CU Ain Hov Ain	Kabupaten Maluku Tenggara
• Kantor Cabang Pelayanan Langgur	
- Kantor Unit Pelayanan Debut	
- Kantor Unit Pelayanan Rumaat	
- Kantor Unit Pelayanan Ohoiren	
• Kantor Cabang Pelayanan Elat	Kota Tual
• Kantor Cabang Pelayanan Tual	
• Kantor Cabang Pelayanan Ambon	Kota Ambon
- Kantor Unit Pelayanan Ahuru	
- Kantor Unit Pelayanan Passo	
- Kantor Unit Pelayanan Poka	Kabupaten Kepulauan Tanimbar
• Kantor Cabang Pelayanan Tanimbar	

Sumber: Hasil wawancara peneliti

Dalam hal kepemimpinan, CU Ain Hov Ain dipimpin oleh seorang *General Manager* yang memegang posisi kepemimpinan tertinggi manajemen CU Ain Hov Ain, yaitu Pak Philips Rumlus, yang ditempatkan di Kantor Pusat CU Ain Hov Ain bersama seorang sekretaris dan lima orang Deputi atau Kepala Bagian. *General Manager* dan jajaran manajemen kantor pusat CU Ain Hov Ain ini memiliki tanggung jawab atas kepemimpinan dan pengelolaan seluruh aspek manajerial, mulai dari pengambilan keputusan, penyusunan program kerja hingga melakukan perubahan manajerial untuk peningkatan kinerja.

Sementara itu, kepemimpinan di Kantor Cabang CU Ain Hov Ain dipimpin oleh seorang Manager Kantor Cabang. Salah satu diantaranya adalah Ibu Yulita Ohoiwutun, yang menjabat sebagai Manager Kantor Cabang Pelayanan Langgur. Manager kantor cabang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan pelayanan dan penyelenggaraan

seluruh program kerja kantor cabang secara efektif, akurat dan aman. Selain itu, para manager kantor cabang memiliki kaitan kerja yang lebih dekat dengan para anggota/nasabah dan para pegawai CU Ain Hov Ain, sehingga hal ini memudahkannya melaksanakan pembagian tugas pegawai, serta monitoring, evaluasi kegiatan dan pencapaian program kerja di kantor cabang.

2.7.2. Visi dan Misi CU Ain Hov Ain

- **Visi**
Menjadi Credit Union yang terdepan dan terpercaya di tanah Maluku
- **Misi**
Meningkatkan kualitas hidup para Anggota dari kalangan petani, nelayan, UMKM, pegawai dan pelajar dengan menyediakan produk dan pelayanan keuangan yang berkualitas.

2.7.3. Produk-produk Pelayanan Keuangan CU Ain Hov Ain

1. Produk Simpanan

Produk simpanan di CU Ain Hov Ain terdiri dari dua jenis simpanan, yaitu:

- a. **Simpanan saham**, merupakan bukti dan tanda kepemilikan CU Ain Hov Ain yang mendapat balas jasa pada akhir tahun berupa SHU (Sisa Hasil Usaha). Simpanan saham terdiri dari:
 - Simpanan pokok
 - Simpanan wajib
 - Simpanan sukarela
- b. **Simpanan Non Saham**, merupakan simpanan yang mendapat balas jasa berupa bunga. Simpanan non saham terdiri dari:
 - *Moda'yang* : simpanan anak-anak sekolah.
 - *Luvsiak* : simpanan yang dapat disetor dan ditarik kapan saja.
 - *Modal* : simpanan untuk modal usaha.
 - *Maren* : simpanan usaha kelompok.
 - *Luv Vuan Ar* : simpanan kebutuhan hari raya anggota.
 - *Yelim* : simpanan yelim atau sumbangan anggota.
 - *Kesehatan* : simpanan dana kesehatan.

- *Hawear* : simpanan bunga berjangka atau deposito.
- *Naban* : simpanan dana pendidikan.
- *Kulau/Mutiara* : simpanan kebutuhan tertentu di masa depan.
- *Kes'yang* : simpanan hari tua atau dana pensiun.

2. Produk Pinjaman

Produk pinjaman di CU Ain Hov Ain terdiri dari dua jenis pinjaman, yaitu:

a. Pinjaman Konsumtif, jenis pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Jenis pinjaman ini terdiri dari:

- *AHA Car* : pinjaman pembelian kendaraan.
- *AHA Eduhealth* : pinjaman pendidikan dan kesehatan.
- *AHA Property* : pinjaman pembelian properti atau rumah.
- *AHA Wedding and Travelling* : pinjaman pernikahan, serta perjalanan ziarah dan ONH.
- *AHA Emergency* : pinjaman untuk keperluan darurat.

b. Pinjaman Produktif, jenis pinjaman yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan usaha milik anggota. Jenis pinjaman ini terdiri dari:

- *AHA Agrobiz* : pinjaman usaha nelayan, tani dan ternak.
- *AHA Market* : pinjaman usaha dagang, jasa, industri dan IT.
- *AHA Investasi* : pinjaman untuk disimpan kembali atau diinvestasikan.
- *AHA Credit Union Microfinance Inovation (CUMI)* : pinjaman bagi kelompok usaha mikro yang belum menjadi anggota CU Ain Hov Ain.

3. Produk Asuransi dan Santunan

Produk asuransi dan santunan di CU Ain Hov Ain, terdiri dari:

a. Produk Daperma

Produk ini merupakan usaha pengumpulan uang secara bersama-sama untuk melindungi CU, anggota dan keluarganya secara keseluruhan dari resiko keuangan usaha simpan pinjam sebagai *core-business* GKKI. Setiap anggota secara otomatis terdaftar sebagai anggota premi asuransi Daperma karena telah membayar adalah lembaganya. Produk-produk layanan Daperma adalah santunan duka anggota dan perlindungan pinjaman anggota.

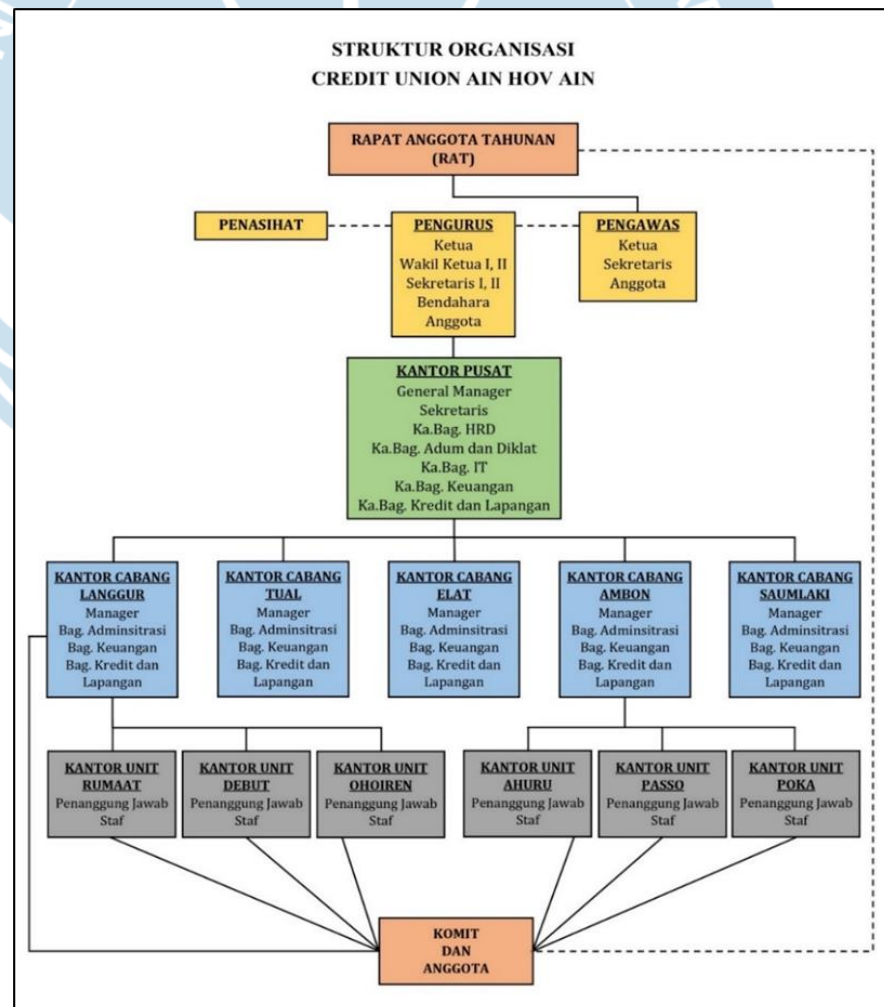
b. Produk Dansos

Produk ini merupakan dana santunan yang diberikan CU Ain Hov Ain kepada anggota yang meninggal dunia. Iuran Dansos sebesar Rp. 50.000,- per tahun. Setiap anggota yang meninggal dunia akan menerima santunan dana sosial sebesar Rp. 5.000.000,- untuk membiayai kematiannya.

2.7.4. Struktur Organisasi CU Ain Hov Ain

Untuk mencapai tujuan perusahaan, CU Ain Hov Ain memerlukan adanya wadah untuk mengatur dan menetapkan segala kegiatan perusahaan berdasarkan *job description* yang tercermin dalam struktur organisasi pada gambar dibawah ini:

Gambar 4. Bagan Struktur Organisasi CU Ain Hov Ain



Sumber: Hasil wawancara peneliti